

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor serta untuk mengetahui pengaruh konflik peran dan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Surabaya. Dapat ditarik kesimpulan:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Seorang auditor yang cerdas secara emosi akan mampu menggunakan kemampuannya secara optimal dan akan mampu bekerja secara profesional, ia juga akan mampu bekerja dalam sebuah tim dengan sangat baik karena mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan anggota tim lainnya.
2. Konflik peran tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. Hal ini terjadi karena selain kebanyakan orang adalah *overconfidence* terhadap kemampuannya sendiri, konflik peran yang dihadapi oleh auditor sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka, sehingga hal-hal tersebut tidak lagi menjadi konflik bagi mereka.

3. Budaya organisasi tidak memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. Hal ini terjadi karena selain kebanyakan orang adalah *overconfidence* terhadap kemampuan yang ia miliki, setiap auditor dalam menjalankan tugasnya diatur oleh kode etik profesi sehingga budaya organisasi tiap Kantor Akuntan Publik adalah hampir sama.

1.2 **Keterbatasan**

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Distribusi kuesioner tidak dapat dikontrol apakah terdistribusi kepada responden yang tepat atau tidak dalam penelitian ini.
2. Isian dalam kuesioner penelitian ini merupakan penilaian diri. Penilaian tersebut merupakan penilaian dari dirinya sendiritanpa dicocokkan dengan penilaian oleh rekan kerja atau atasan, dan kebanyakan orang adalah *overconvidence* sehingga ketepatan dalam pengukuran variabel tidak dapat dikontrol.

1.3 **Saran**

Saran-saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Pendistribusian kuesioner penelitian selanjutnya, sebaiknya juga mempertimbangkan faktor waktu. Lebih baik apabila kuesioner tidak didistribusikan pada akhir tahun, tapi pada pertengahan tahun untuk menghindari kesibukan auditor pada akhir tahun.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya penilaian diri tidak hanya dinilai oleh dirinya sendiri, namun juga dicocokkan dengan penilaian rekan kerja atau

atasan. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi agar penelitian bisa lebih akurat dan dapat dibahas secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2002. *Siaran Pers Badan Pengawas Pasar Modal Tanggal 27 Desember 2002*, (Online). (www.bapepam.go.id, diakses tanggal 19 November 2014)
- Camerer Colin dan Lovallo Dan. 1999. "Overconfidence and Excess Entry: An Experimental Approach". *The American Economic Review*, Volume 89 No. 1
- Goleman Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Imam Gozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2014. *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Direktori Akuntan Publik 2014*. Jakarta Institut Akuntan Publik Indonesia
- Karlina Aprilia dan Imam Gozali. 2013. *Teknik Penyusunan Skala Likert (Summated Scale) dalam Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Fatawa Publishing
- Lidya Agustina. 2009. "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Wilayah DKI Jakarta)". *Jurnal Akuntansi*, Volume 1 No.1: 40-69
- Mochamad Ali Noor dan Ardiana Ika Sulistyawati. 2012. "Kecerdasan Emosional Dan Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik". *UPN Jatim Journal JAKI*, Volume 1 No. 1:10-21
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Putri Wahyuningsih. 2012. "Pengaruh Letak Kendali Diri, Jabatan Organisasi, Konflik Peran dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Auditor Internal". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas.Surabaya

- Reynold Paul O. 1986. "Organizational Culture as Related to Industry, Position and Performance: A Preliminary Report." *Journal of Management Studies* 23, 333-345
- Ribka Fryda Aryanti. 2008. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rittenberg Larry E et. al. 2008. *Auditing-A Bussiness Risk Approach. Sixth Edition*. Canada: Thomson South-Western
- Rizky Arista Ningrum. 2012. "Pengaruh Independensi Auditor, Komitme Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman Good Corporate Governance terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rizzo JR et. al. 1970. "Role Conflict and Ambiquity in Complex Otganizations." *Behavioural Research in Accounting*, Volume 11: 150-163
- Romanus Wilopo. 2013. *Etika Profesi Akuntan. Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Smith Malcolm. 2012. *Research Methods in Accounting. 2nd Edition*. SAGE: London
- Soni Agus Irwandi. 2013. "Analisis Budaya Organisasi dan Konflik Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi (Studi pada Kantor Akuntan Publik)". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Volume 3 No. 1:391-402
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kumatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Theodorus M. Tuanakotta. 2007. *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Umi Pratiwi, dan Sri Harmaediyanti. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemeriksa Internal Inspektorat di Wilayah Kabupaten Banyumas". *Solusi ISSN 1412-5331*, Volume 11: 1-12
- Winardi J. 2014. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Depok: Rajagrafindo

Zaenal Fanani, et al. 2008. "Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.5 No.2